

Ibadah Persekutuan Kartika Malang V, 02 Juli 2009 (Kamis Sore)

Lukas 23: 43

"KEMBALI KE FIRDAUS"

Tuhan menciptakan manusia, Adam dan Hawa, sama mulia dengan Tuhan, dan memberikan pakaian kemuliaan, sehingga Adam dan Hawa ditempatkan di Firdaus. Tetapi sayang, Adam dan Hawa berbuat dosa, sehingga kehilangan pakaian kemuliaan dan telanjang, malu dan takut, sehingga diusir dari taman Eden / Firdaus.

Tuhan tidak ingin kita binasa, karena itu Ia ingin membawa kita kembali ke Firdaus.

Kapan gereja Tuhan bisa kembali ke Firdaus? yaitu saat Yesus datang kembali ke dunia.

Matius 24: 30-31

Disini untuk kembali ke Firdaus, harus melalui bunyi sangkakala yang dasyat. Apa itu? Itulah **Firman pengajaran yang keras**.

Wahyu 1: 10, 12

= suara sangkakala bukan hanya didengar, tapi juga dilihat.

Lukas 2: 20

Firman yang bisa didengar dan dilihat, itulah Firman penggembalaan.

Kalau digabung, sangkakala yang dasyat bunyinya adalah Firman pengajaran yang keras yang dipercayakan oleh Tuhan kepada SEORANG gembala untuk menyucikan dan mengubahkan sidang jemaat sampai jadi sama mulia dengan Tuhan Yesus.

Inilah Firman pengajaran yang harus kita cari hari-hari ini.

Kegunaan dari sangkakala yang dasyat bunyinya:

1. **Bilangan 10: 1-3, 9-10**= dalam perjalanan Israel dari gunung Sinai sampai tapal batas Kanaan, 2 nafiri ditiup (perjanjian lama dan perjanjian baru). Jadi, makanan sidang jemaat harus murni dari Alkitab.

Jadi, sangkakala disini untuk:

- a. **mengumpulkan.**
- b. **memberangkatkan.**
- c. **melawan musuh.**
- d. **perayaan-perayaan.**
- e. **awal bulan.**
- f. **mempersalahkan korban.**

Angka 6 ini menunjuk pada daging. Artinya, firman penggembalaan untuk **membendung dan mematikan daging** dengan segala hawa nafsu, keinginan, ambisi, emosi, sehingga kita bisa taat dengar-dengaran.

Hasil kalau taat dengar-dengaran:

1. **Yehezkiel 20: 37**= dituntun ke kandang penggembalaan dan tali penggembalaan ini tidak bisa diputuskan, sehingga domba tidak akan beredar-edar.

Pengkhotbah 4: 12

Yang dihitung adalah domba yang ada dalam penggembalaan! Diluar penggembalaan, domba itu tidak akan dihitung, bahkan dimakan oleh singa.

Dihitung artinya diingat dan diperhatikan oleh Tuhan, tidak tercerai berai, sampai dimiliki oleh Tuhan.

2. **Yohanes 10: 23, 16**

Domba yang sudah tergembala, akan dituntun untuk masuk dalam persekutuan tubuh Kristus yang benar, yaitu berdasarkan firman pengajaran yang benar.

Mengapa kita harus masuk dalam persekutuan tubuh Kristus? Sebab kalau tidak masuk persekutuan tubuh Kristus, pasti masuk dalam persekutuan tubuh Babel.

2. **Yosua 6: 1-5, 20**= untuk **menghadapi Yerikho dengan pengaruhnya dalam 7 bentuk:**

- a. **Yosua 2: 1**= Rahab = dosa percabulan.

- b. **Yosua 7: 11**= Akhan= mencuri milik Tuhan.
- c. **2 Raja-raja 2: 19**= aliran dunia.
- d. **Matius 20: 29-30**= 2 orang buta= hidup dalam kegelapan dosa.
- e. **Lukas 19: 1**= Zakheus= mencuri milik sesama.
- f. **Lukas 10: 30**= seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho= tidak setia, tinggalkan ibadah pelayanan karena kesibukan dan kesusahan/kesenangan didunia.
- g. **Yosua 6: 26-27**= Yerikho di kutuk.

Inilah 7 pengaruh dari Yerikho yang menghalangi pembangunan tubuh Kristus. Dan ini harus dihadapi dengan tabut perjanjian dan bunyi sangkakala dan juga sorak sorai. Artinya, firman pengajaran berdasarkan kabar mempelai meningkatkan kerohanian kita sampai bisa masuk dalam penyembahan mempelai. Ini sorak sorai yang benar (**Wahyu 19: 6-7**). Inilah yang menarik kuasa Tuhan untuk menghancurkan kuasa dunia.

Hati-hati, kalau kita ingat cerita Rahab, yang terdahulu menjadi terkemudian dan terkemudian jadi terdahulu. Pada saat kegerakan hujan akhir, justru banyak anak Tuhan yang lari ke Yerikho, hanya mencari perkara duniawi, sampai jatuh dalam perkara dunia. Tapi sebaliknya Rahab, bisa keluar dari keduniawian itu dan ia bisa memegang tali kirmizi, sehingga ia diselamatkan.

3. **Wahyu 1: 12**= menampilkan gereja Tuhan seperti tujuh kaki dian emas. Artinya, firman penggembalaan **menyucikan dan mengubah sidang jemaat sedikit demi sedikit**, sampai sidang jemaat jadi sempurna sama mulia dengan Yesus.

Kolose 3: 5-14

= yang harus disucikan dan dibaharui, yaitu 6 perbuatan dosa= dosa secara lahir yang bisa langsung kelihatan (ay. 5-7).
ay. 8-9= penyucian 6 tabiat dosa= dosa di dalam batin.
Firman penggembalaan sanggup menyucikan dosa lahir dan batin. Buktinya adalah **tidak berdusta**.

Selama masih berdusta, lahir dan batin belum disucikan.

Kalau lahir batin disucikan, maka kita akan mengalami pembaharuan.

ay. 12-14= 7 pembaharuan yang merupakan 7 terang dari pelita, yaitu:

- o belas kasihan(tidak menghakimi orang berdosa, tapi juga tidak mengelus-elus dosa, tapi membawa orang berdosa pada Yesus atau dalam doa).
- o kemurahan= suka memberi.
- o sabar= sabar dalam menderita dan menunggu waktu Tuhan. Kalau Tuhan belum tolong, itu artinya Tuhan masih sibuk dengan hidup kita.
- o rendah hati= bisa mengaku dosa.
- o saling mengampuni.
- o lemah lembut= bisa menerima firman yang keras dan menerima sesama dalam kelemahan dan kelebihannya.
- o kasih.

Yohanes 21: 15, 17-19

Petrus masih belum punya kasih. Ini yang bahaya!

Kasih yang benar, itu berasal dari firman pengajaran yang benar.

Tanda punya kasih Allah adalah Petrus bisa mengulurkan tangan pada Tuhan. Dan Petrus bisa mengorbankan segala sesuatunya, sampai mengorbankan nyawa.

Mengulurkan tangan juga berarti menyerahkan diri sepenuh kepada Tuhan.

Dan kalau kita mengulurkan tangan pada Tuhan, maka Tuhan juga mengulurkan Tangan KasihNya pada kita. **Hasilnya:**

1. **Ulangan 7: 7-8**= Tangan Sang Penebus diulurkan pada kita untuk melepaskan kita dari perbudakan dosa dan masalah. Semua masalah yang mustahil bisa selesai dan dosa juga bisa diselesaikan.
2. **Yesaya 49: 14-16**= Tangan Sang Ibu diulurkan pada bayi-bayi untuk memelihara kehidupan kita secara ajaib. Mungkin kita tidak berdaya seperti bayi. Tangan Gembala Agung ini juga bisa memberikan masa depan yang baikbagi kita semua. Jangan putus asa kalau kita tidak berdaya.
3. **Zefanya 3: 16-17**= Tangan Sang Pahlawan memberi kemenangan pada kita dan memberi keubahan pada kita sampai sempurna seperti Dia pada waktu Yesus datang kedua kali, pada saat bunyi sangkakala terakhir. Dan kita akan masuk dalam pertemuan di udara, pesta nikah Anak Domba, sesudah itu masuk ke Firdaus, dan masuk ke Yerusalem yang baru.

Biarlah hidup kita ada dalam Tangan Tuhan dan pasti hidup kita akan sampai ke Firdaus.

Ulurkan tangan kita pada Tuhan malam ini, apapun keadaan kita.

Tuhan memberkati.